

**ANALISIS KEUNGGULAN DAN DAYA SAING  
KOMODITAS PERKEBUNAN DIKECAMATAN  
SEBULU MENGGUNAKAN  
LQ DAN SHIFT SHARE**

Oleh:

**ARYA AL IKSYAN**  
**NPM.210420741**

*Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar sarjana pada fakultas pertanian*



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA  
Tenggarong  
2025**

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arya Al Iksyan

NPM : 210420741

Fakultas : Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

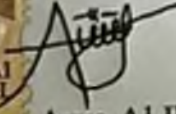
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya, bahwa Skripsi dan naskah Skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar Akademik di suatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar Akademik yang saya peroleh (S1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku (**UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70**).

Tenggarong, November 2025



Mahasiwa,

  
Arya Al Iksyan

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Keunggulan Dan Daya Saing  
Komoditas Perkebunan Di Kecamatan  
Sebulu Menggunakan LQ Dan Shift-Share

*Title of Research* : *Analysis of Comparative Advantage and  
Competitiveness of Plantation Commodities  
in Sebulu District Using Location Quotient  
LQ and Shift-Share*

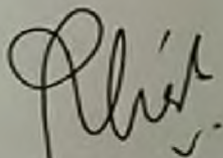
Nama : Arya Al Iksyan

Npm : 210420741

Program Studi : Agribisnis

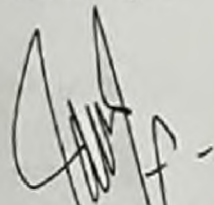
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Arista Damayanti, S.P., M.P.  
NIDN. 112058201

Dosen Pembimbing II



Astik Drianti, S.P., M.P.  
NIDN. 0008117901



Sundari, S.P., M.P.  
NIDN. 1118077201

Lulus Ujian Tanggal : 20 November 2025

## **RIWAYAT HIDUP**



Arya Al Iksyan, lahir di pada tanggal 27 Juni 2003 di Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara di keluarga bapak Syariffudin dan ibu Hermawati. Pengalaman pendidikan formal dimulai pada tahun 2009 Sekolah Dasar Negeri 002 Sebulu dan berhasil menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut

dan memperoleh ijazah pada tahun 2015. Setelah menamatkan pendidikan dasar, melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 1 Sebulu pada tahun 2016. Menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2018. Pendidikan menengah dilanjutkan di SMA Negeri 1 Sebulu dan berhasil menyelesaikan SMA pada tahun 2021.

Kemudian memulai pendidikan tinggi di Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong pada tahun 2021 di Program Studi Agribisnis Pertanian. Selama masa perkuliahan berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan Organisasi Mahasiswa, termasuk Kuliah Kerja Profesi (KKP) pada tahun 2023 di Kelurahan Maluhu , Kecamatan Tenggarong. Selain itu, telah menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tahun 2024 di Desa Sebelimbingan Kecamatan Kotabangun , kabupaten kutai kartanegara.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing komoditas perkebunan di Kecamatan Sebulu dengan menggunakan metode Location Quotient (LQ) dan Shift Share (RS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa produksi komoditas perkebunan tahun 2020–2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kutai Kartanegara. Analisis dilakukan terhadap empat komoditas utama yaitu kelapa sawit, kelapa, karet, dan kopi, untuk mengidentifikasi keunggulan komparatif dan kompetitif di tingkat regional.

Hasil analisis LQ menunjukkan bahwa kelapa sawit ( $LQ = 1,02$ ) dan kopi ( $LQ = 3,39$ ) merupakan komoditas unggulan secara komparatif karena memiliki tingkat spesialisasi yang lebih tinggi di Kecamatan Sebulu dibandingkan Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebaliknya, komoditas kelapa ( $LQ = 0,65$ ) dan karet ( $LQ = 0,86$ ) tergolong komoditas non-basis. Sementara itu, analisis Shift Share memperlihatkan bahwa seluruh komoditas memiliki nilai Regional Share (RS) positif—kelapa sawit ( $RS = 4.921,94$ ), karet ( $RS = 654,63$ ), kelapa ( $RS = 87,70$ ), dan kopi ( $RS = 1,11$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan seluruh komoditas perkebunan di Kecamatan Sebulu lebih cepat dibandingkan pertumbuhan rata-rata komoditas sejenis di tingkat kabupaten, sehingga tergolong kompetitif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keunggulan komparatif dan kompetitif tidak selalu berjalan seiring. Beberapa komoditas dapat memiliki daya saing kompetitif meskipun tidak unggul secara komparatif, dan sebaliknya. Berdasarkan kombinasi nilai LQ dan RS, kelapa sawit merupakan komoditas yang paling strategis untuk dikembangkan karena memiliki keunggulan komparatif sekaligus kompetitif. Komoditas kopi perlu diperkuat dalam aspek kompetitif, sedangkan kelapa dan karet memiliki potensi pertumbuhan yang besar meskipun belum menjadi komoditas basis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya identifikasi komoditas unggulan sebagai dasar perencanaan pembangunan ekonomi daerah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pembangunan sektor perkebunan di Kecamatan Sebulu.

Kata kunci: keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif, komoditas perkebunan, Kecamatan Sebulu, Location Quotient, Shift Share.

## ABSTRACT

This research aims to analyze the competitiveness of plantation commodities in Sebulu District using the Location Quotient (LQ) and Shift Share (RS) methods. The study employs a quantitative approach using secondary data on plantation production from 2020 to 2023 obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Kutai Kartanegara Regency. The analysis focuses on four main commodities, namely oil palm, coconut, rubber, and coffee, to identify their comparative and competitive advantages at the regional level.

The LQ analysis shows that oil palm ( $LQ = 1.02$ ) and coffee ( $LQ = 3.39$ ) are classified as comparative superior commodities, indicating higher specialization and contribution in Sebulu District compared to the regency level. Conversely, coconut ( $LQ = 0.65$ ) and rubber ( $LQ = 0.86$ ) are non-basis commodities with lower regional specialization. Meanwhile, the Shift Share analysis reveals that all four commodities have positive Regional Share (RS) values—oil palm ( $RS = 4,921.94$ ), rubber ( $RS = 654.63$ ), coconut ( $RS = 87.70$ ), and coffee ( $RS = 1.11$ ). These results indicate that all plantation commodities in Sebulu District grow faster than the average growth of the same commodities at the regency level, demonstrating competitive performance.

The findings show that comparative and competitive advantages do not always align. Some commodities may be competitive despite lacking comparative superiority, and vice versa. By combining LQ and RS analyses, the study concludes that oil palm is the most strategic commodity because it possesses both comparative and competitive advantages. Coffee requires further strengthening in competitiveness, while coconut and rubber have promising competitive growth potential despite not being comparative superior commodities.

Overall, this research highlights the importance of identifying superior commodities as a basis for local economic development planning. The results are expected to serve as a reference for policymakers in designing regional development strategies, particularly in the plantation sector.

**Keywords:** *comparative advantage, competitive advantage, plantation commodities, Sebulu District, Location Quotient, Shift Share.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayahnya penulis bisa menyelesaikan Usulan Penelitian dengan judul “**Analisis Keunggulan Dan Daya Saing Komoditas Perkebunan Di Kecamatan Sebulu Menggunakan LQ Dan Shift Share**”. Selama pelaksanaan penyusunan Skripsi banyak pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Unikarta beserta Dosen dan Staf Administrasi Fakultas.
2. Arista Damayanti,S.P., M.P. dan Astik Drianti,S.P., M.P. Selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas segala kebaikan hati, bimbingan dan masukan, kritik serta saran dalam penyusunan Skripsi ini
3. Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Kutai Kartanegara.
4. Orang tua dan Keluarga, yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materil yang tidak ternilai, serta dukungan dan motivasi.
5. Rekan-rekan mahasiswa/i, Khususnya angkatan 2020 dan 2021 Program Studi Agribisnis yang telah membantu.
6. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan Usulan Penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
7. Terima kasih penulis sampaikan kepada Dwi Natasya Maharani yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama proses penyusunan karya ini.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangannya, oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik. Akhirnya penulis berharap agar skripsi dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukan.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                           |     |
|-------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                        | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                   | ii  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....     | iii |
| RIWAYAT HIDUP.....                        | iv  |
| ABSTRAK .....                             | v   |
| ABSTRACT.....                             | vi  |
| KATA PENGANTAR .....                      | vii |
| DAFTAR ISI.....                           | ix  |
| DAFTAR TABEL.....                         | x   |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | xi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                     | xii |
| I PENDAHULUAN .....                       | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....                   | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                 | 3   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                | 3   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....               | 4   |
| II TINJAUAN PUSTAKA .....                 | 5   |
| 2.1 Tinjauan Umum.....                    | 5   |
| 2.1.1 Pembangunan Daerah.....             | 5   |
| 2.1.2 Struktur Ekonomi Daerah.....        | 7   |
| 2.2 Tinjauan Teori .....                  | 8   |
| 2.2.1 Komoditas perkebunan.....           | 8   |
| 2.2.2 Daya Saing Komoditas Unggulan ..... | 12  |
| 2.2.3 Teori Komoditas Unggulan .....      | 13  |
| 2.2.4 Peranan Sektor Perkebunan.....      | 14  |

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| 2.2.5 Analisis LQ ( <i>Location Quotient</i> ).....                 | 15 |
| 2.2.6 Analisis Shift Share .....                                    | 17 |
| 2.3 Tinjauan Penelitian Sebelumnya .....                            | 20 |
| 2.4 Kerangka pikir .....                                            | 24 |
| III METODE PENELITIAN .....                                         | 26 |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....                                      | 26 |
| 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....                                | 26 |
| 3.3 Definisi Operasional.....                                       | 26 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data .....                                     | 27 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data .....                                   | 28 |
| 3.6 Metode Analisis Data .....                                      | 28 |
| IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                       | 32 |
| 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sebulu .....                            | 32 |
| 4.2 Perhitungan <i>Location Quotien (LQ)</i> Kecamatan Sebulu ..... | 37 |
| 4.3 Perhitungan Shift Share Menggunakan Komponen RS.....            | 38 |
| 4.4 Komoditas Perkebunan Kelapa Sawit .....                         | 39 |
| 4.5 Komoditas Perkebunan Kelapa.....                                | 39 |
| 4.6 Komoditas Perkebunan Karet .....                                | 40 |
| 4.7 Komoditas Perkebunan Kopi.....                                  | 40 |
| V SIMPULAN DAN SARAN.....                                           | 42 |
| 5.1 Simpulan.....                                                   | 42 |
| 5.2 Saran .....                                                     | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                | 45 |
| LAMPIRAN .....                                                      | 48 |

## DAFTAR TABEL

| Nomor |                                                          | Halaman |
|-------|----------------------------------------------------------|---------|
| 1.    | Luas Area Lahan Komoditas Perkebunan Kecamatan .....     | 37      |
| 2.    | Luas Area Lahan Komoditas Perkebunan Kabupaten.....      | 37      |
| 3.    | Hasil Perhitunngan LQ Komoditas Unggulan.....            | 37      |
| 4.    | Hasil Perhitungan RS Daya Saing Komoditas Unggulan ..... | 38      |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| 1. Gambar Kerangka Pikir.....          | 25 |
| 2. Gambar Rasio Penduduk.....          | 33 |
| 3. Gambar Tingkat Pendidikan.....      | 34 |
| 4. Gambar Struktur Mata Pencarian..... | 35 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor |                                             | Halaman |
|-------|---------------------------------------------|---------|
| 1.    | Hasil Perhitungan LQ.....                   | 48      |
| 2.    | Hasil Perhitungan Hasil Perhitungan RS..... | 48      |
| 3.    | Kebun Sawit .....                           | 49      |
| 4.    | Kebun Kelapa.....                           | 50      |
| 5.    | Kebun Karet .....                           | 51      |
| 6.    | Kebun Kopi .....                            | 52      |